

KOLABORASI KELUARGA DAN SEKOLAH DALAM MENUNJANG PENCAPAIAN TUJUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SD ALAM MUHAMMADIYAH BANJARBARU

Miftahul Jannah

miftahuljannah87@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Falah Banjarbaru

Abstract: The responsibility for education according to the Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2003 concerning the national education system Article 7 is a shared responsibility, the obligation of all components of society, parents and the government. The purpose of this research is to describe the collaborative activities of parents and teachers in learning Islamic religious education and to describe what supports and hinders the implementation of parent-teacher collaboration in supporting the achievement of Islamic religious goals. The results showed that the collaboration carried out was parental involvement in learning, supporting each other, motivating each other, worshipping together, creating a safe and comfortable atmosphere, storytelling or telling stories and praying in congregation. And other activities such as Parenting, meetings at the beginning of the semester, communication, parent association (POS)/communication forums, parent consultation days and activity contact books/checklist sheets are collaborative activities carried out by parents and teachers who also indirectly support the achievement of the goals of Islamic religious education. The things that support and hinder the implementation of collaboration based on the results of the interviews are known to be about the understanding of parents and teachers about the importance of collaboration itself, the support of parents and teachers, and the communication that is carried out.

Keywords: Achievement of PAI Goals, Family and School Collaboration.

Abstrak: Tanggung jawab pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Pasal 7 adalah tanggung jawab bersama, kewajiban seluruh komponen masyarakat, orang tua dan pemerintah. Tujuan penelitian

ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan kolaborasi orang tua dan guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan untuk mendeskripsikan apa saja yang mendukung dan yang menghambat terlaksananya kolaborasi orang tua dan guru dalam menunjang pencapaian tujuan agama Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi yang dilakukan adalah keterlibatan orang tua dalam pembelajaran, saling mendukung, saling memotivasi, beribadah bersama, menciptakan suasana yang aman dan nyaman, mendongeng atau bercerita dan sholat berjama'ah. Dan kegiatan lainnya seperti Parenting, pertemuan di awal semester, komunikasi, paguyuban orang tua siswa (POS)/forum komunikasi, hari konsultasi orang tua dan buku penghubung/lembar ceklis kegiatan adalah kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh orang tua dan guru yang juga secara tidak langsung menunjang pencapaian tujuan pendidikan agama Islam. Hal yang mendukung dan yang menghambat terlaksananya kolaborasi berlandaskan hasil wawancara diketahui adalah tentang pemahaman orang tua dan guru terhadap pentingnya kerjasama itu sendiri, dukungan orang tua dan guru, dan komunikasi yang dilaksanakan.

Kata kunci: Kolaborasi Keluarga dan Sekolah, Pencapaian Tujuan PAI.

Pendahuluan

Keluarga adalah anggota kecil di masyarakat dan sebagai institusi pendidikan awal dan fundamental bagi anak. Sebab bagi anak yang pertama kali dilihat dan dikenali adalah keluarganya. Sebagai keluarga muslim, pendidikan yang paling utama diberikan kepada anak adalah pendidikan agama Islam melalui kebiasaan-kebiasaan beragama yang dilakukan oleh keluarga. Baik berbentuk teladan, tuntunan dan pembimbingan kepada anak dengan harapan berakhir didikannya mampu mengerti, mendalami, menerapkan dan melaksanakan agama Islam di kehidupannya sehari-hari, Juga mewujudkannya di kehidupannya, baik individu maupun masyarakat.¹

Penanggungjawab pendidikan ini dalam Islam ialah orang tua/ayah-ibu. Sebagaimana Kalam Allah SWT dalam surah at-Tahrim (66) ayat 6 berikut.

¹Aat Syafaat, *et al.*, eds., *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 16.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا

يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦١﴾

Kenyataan yang terjadi masih banyak terdapat orang tua yang melepaskan tanggung jawab pendidikan agamanya ke sekolah. Pendidikan agama di rumah tidak lagi dilakukan karena merasa sudah dilakukan di sekolah. Dan sekolah menyerahkan tanggung jawab pendidikan agama hanya kepada guru agama. Padahal memberikan keteladanan pendidikan agama adalah tanggung jawab semua orang dewasa termasuk kepala sekolah, guru, tukang kebun dengan lainnya yang ada di sekolah. Jone Brook dalam bukunya *The Process of Parenting* juga menyebutkan “Banyak yang berpikir bahwa pelajaran anak dan prestasi di sekolah tergantung semata-mata pada kemampuan anak dan kualitas pengajaran. Akan tetapi seperti halnya pengasuhan, belajar di sekolah merupakan proses yang dinamis. Peserta dalam proses ini – anak, orang tua, guru/staf sekolah, teman dan kadang lingkungan – menghalangi atau membantu proses tersebut, dan semua berinteraksi dan saling mengubah dalam proses itu”.²

Adapun ketika pendidikan di rumah dan di sekolah berbeda akan menimbulkan kebingungan dan masalah terhadap anak. Arends menyatakan “prestasi akademik ditekankan secara konstan dan guru, orang tua dan siswa memiliki nilai-nilai dan pemahaman yang sama tentang tujuan pencapaian/prestasi yang ditetapkan di sekolah”.³ Begitu pula dengan pencapaian tujuan pendidikan agama Islam semua yang berkaitan dengan pendidikan anak penting untuk bekerjasama.

Pada Sekolah Dasar Alam Muhammadiyah Banjarbaru (selanjutnya disingkat dengan SDAM) memiliki jalur komunikasi antara keluarga/orang tua peserta didik dengan sekolah/guru yaitu adanya Buku Silaturahmi, yaitu buku yang berisi informasi keagamaan, kemandirian dan sosial yang dilakukan oleh anak di rumah dan di sekolah, ada forum silaturahmi guru dan orang tua dan adanya komite sekolah. Dengan adanya jalur komunikasi tersebut diharapkan

²Jane Brook, *The Process of Parenting (Edisi Kedelapan)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 484.

³Richard I. Arends, *Learning to Teach, Belajar untuk Mengajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 153.

orang tua dan guru dapat saling mengkomunikasikan perkembangan akademis peserta didik.

Sekolah Dasar Alam adalah sekolah yang memakai pendekatan alam selaku media pengajarannya.⁴ Sekolah ini didirikan tanggal 12-7-2010 dan diresmikan tanggal 19-7-2012 oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Profesor Doktor Dien Syamsuddin, MA di bawah Majelis Pimpinan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banjarbaru Kalimantan Selatan. Beralamat di Jalan Golf Swargaloka RT 12 RW 03 Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan.

Pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dalam melaksanakan misinya adalah selain dengan adanya mata pelajaran Fikih, Akidah Akhlak, Al-Islam, Bahasa Arab dan Imla, peserta didik juga melakukan pembiasaan membaca Alqur'an dan sholat Dhuha serta *tahfizhulqur'an* sebelum memulai pelajaran kemudian sholat Zhuhur dan sholat 'Ashar berjamaah.

Visi, misi dan tujuan dari SD Alam Muhammadiyah dapat tercapai melalui kerjasama sekolah dan warga sekolah yang dilakukan dengan saling berkomunikasi dan membentuk organisasi komite sekolah. Komunikasi yang dilakukan orang tua dan guru mengenai pendidikan agama Islam melalui Buku Silaturami, komite sekolah atau dapat dilakukan secara pribadi antar orang tuadan guru saja. Keaktifan orang tua dalam mendukung PAI yang diberikan di sekolah dapat diamati melalui perhatian orang tuanya menyiapkan sarana penunjangnya, seperti selalu memeriksa apakah anaknya sudah membawa buku pelajaran Alqur'an (seperti Alqur'an, buku Iqro, Juz 'Amma, mukena dan lain-lain). Ada juga aktivitas yang dilaksanakan oleh pihak sekolah untuk peningkatan keakraban antara orang tua dan guru, yaitu *Family Gathering*.

Berlandaskan uraian yang diajukan tersebut, lebih jauh, penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian tentang kolaborasi orang tua/keluarga dan sekolah/guru dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan agama Islam yang dilakukan di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru.

⁴ www.sdalammuhammadiyah.com/p/sejarah.html?m=1.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif (*descriptive research*). Lokasi penelitian bertempat di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru. Beralamat di Jalan Golf Swargaloka RT 12 RW 03 Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. Subjek penelitian ini adalah guru PAI dan orang tua siswa dari SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru. Objek penelitian ini adalah tentang kolaborasi atau kerjasama yang dilakukan oleh orang tua dan guru dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan agama Islam, khususnya tentang akidah, ibadah dan akhlakunya yang termuat pada silabus kelas III di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 pada masa pandemic Covid-19. Teknik pengumpulan data yang dicakup dalam penelitian *kualitatif* ini menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi. Analisis data yang dipilih adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan berlandaskan model Miles dan Hubberman. Pengecekan keabsahan dilakukan dengan cara triangulasi, yaitu melakukan cek data dari berbagai sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

Hasil dan Pembahasan

SD Alam Muhammadiyah (*Muhammadiyah Green School*) Banjarbaru berdiri pada tanggal 12 Juli 2010 dan peresmiannya baru dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2012 oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Prof. DR. Din Syamsuddin, MA. berada dibawah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banjarbaru Kalimantan Selatan. Dan sekarang dibawah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Landasan Ulin. Ciri Khas yang Diunggulkan yaitu: Konsep Sekolah Alam, Perpaduan Ilmu Pengetahuan Umum dan Agama, Program Fasih Membaca Al-Qur'an dan Tahfiz Juz 30 serta ayat-ayat pilihan, *Leadership* (Kepemimpinan), *Gardening* dan *Market Day*. Kurikulum disusun berlandaskan kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya dengan mengacu pada kurikulum 2013 dan mengacu pada pedoman penyusunan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Sekolah adalah pelengkap pendidikan di rumah tangga. Saling membantu dalam hal kemajuan anak dan sekolah. Pernyataan Atiah al-Abrasyi dalam sekolah menjadi penting untuk memenuhi kekurangan kemampuan keluarga dalam mendidik anak. Dinyatakan pula ketika kehidupan kebudayaan semakin

kompleks yang menuntut anak mengetahui berbagai macam hal dan temuan ilmiah, agama, kesenian, ilmu alam dan kenegaraan, maka wajib saling tolong menolong antara keluarga dan sekolah serta masyarakat untuk mengarahkan anak ke arah yang positif sehingga mampu mengenal makna kehidupan yang sedang dihadapinya. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam surah Al-Maidah ayat 2 tentang perintah untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan.⁵ Dan tentu saja dalam hal mendidik anak adalah suatu kebaikan.

Saling tolong-menolong ini dalam dunia pendidikan adalah tentang bekerjasama antara keluarga dan sekolah dalam pembelajaran anak. Perintah Allah SWT lainnya tentang perlunya bekerja sama dalam pendidikan anak ada pada surah Al-Ashr. Yang mengandung pengertian bahwa saling memberikan motivasi kepada keluarga dan guru dalam hal pendidikan anak.

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Kegiatan kolaborasi atau kerjasama yang dilakukan oleh orang tua dan guru yang dilaksanakan SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru, dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah dengan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran, saling mendukung, saling memotivasi, beribadah bersama, menciptakan suasana yang aman dan nyaman, mendongeng atau bercerita dan sholat berjama'ah. Adapun kegiatan Parenting, pertemuan di awal semester, komunikasi, paguyuban orang tua siswa (POS)/forum komunikasi, hari konsultasi orang tua dan buku penghubung/lembar ceklis kegiatan adalah kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh orang tua dan guru yang juga secara tidak langsung menunjang pencapaian tujuan pendidikan agama Islam.

Penjelasan kolaborasi keluarga dan sekolah dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan agama Islam pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru adalah sebagai berikut:

⁵Kamrani Buseri, *Pendidikan Keluarga dalam Islam* (Yogyakarta: Bina Usaha, 1990), h. 49.

No	Kegiatan	SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru
1	Parenting	Kegiatan parenting tidak dilakukan secara rutin, dilaksanakan sebagai kegiatan mengundang orang tua sebagai narasumber.
2	Pertemuan pada awal semester	Dilaksanakan secara rutin.
3	Komunikasi	Dilakukan setiap saat dan kepada kepala sekolah, guru PAI, guru wali kelas dan semua guru yang berhubungan dengan pembelajaran anak.
4	Paguyuban orang tua Siswa (POS)/forum komunikasi	Ada forum komunikasi yang dinamakan forum silaturahmi (disingkat forsilat) ada pada tiap kelas dalam bentuk grup whatsapp. Anggotanya adalah wali kelas, guru mata pelajaran dan seluruh wali siswa. Dan adanya komite sekolah.
5	Hari konsultasi orang tua	Tidak ada jadwal khusus bagi orang tua untuk berkonsultasi kepada pihak sekolah tentang belajar anak. Orang tua dapat berkonsultasi kapan saja (pada waktu sekolah) melalui semua alat komunikasi atau datang langsung ke sekolah.
6	Buku penghubung	Ada, tapi tidak digunakan sebagaimana mestinya.
7	Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran	Orang tua selalu terlibat dalam pembelajaran anak dan orang tua selalu mendapatkan arahan dari sekolah untuk selalu mendampingi anak belajar.
8	Saling mendukung	Orang tua dan sekolah pembelajaran pendidikan agama Islam di rumah dan di sekolah karena orang tua sudah memahami bahwa pendidikan agama Islam tidak hanya dipelajari di sekolah tapi juga dipelajari di rumah dan dimana saja.

9	Saling memotivasi	Orang tua selalu memberikan motivasi kepada anak supaya tetap rajin dan bersemangat belajar di rumah dengan cara yang berbeda, diantaranya adalah dengan mencontohkan materi pembelajaran tanpa disadari anak, dengan gemar membaca, memberikan reward & punishment, dan belajar sambil bermain. Guru memberikan motivasi belajar dengan pembelajaran jarak jauh melalui <i>google meet</i> dua minggu sekali supaya dapat saling bertemu secara virtual dan memberikan semangat kepada anak untuk tetap rajin belajar di rumah.
10	Beribadah bersama	Orang tua dan guru membiasakan kepada anak untuk beribadah bersama seperti mengucapkan salam, membaca do'a harian, membaca Alqur'an di rumah maupun di sekolah.
11	Menciptakan suasana aman dan nyaman	Orang tua dan guru bersama-sama membuat suasana belajar anak aman dan nyaman untuk mendukung kegiatan belajar anak.
12	Mendongeng/bercerita	Orang tua mendongeng/bercerita dan menyediakan buku cerita Islami untuk menambah wawasan dan perbendaharaan kosakata anak.
13	Sholat berjama'ah	Orang tua dan sekolah melakukan pembiasaan sholat berjama'ah ketika di rumah maupun di sekolah.

Mengenai ketercapaian tujuan pendidikan agama Islam, pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru pembelajaran secara jarak jauh melalui penugasan yang dikirim ke *google classroom* dua kali dalam sebulan dan adanya penjelasan materi melalui video pembelajaran yang di-upload ke *youtube channel* guru PAI tersebut (Makki Kelana) atau dengan *google meet* dua kali dalam sebulan. Aspek pembelajaran kognitif tetap dapat terlaksana dan tercapai, untuk aspek psikomotorik ada walau kurang terlaksana dan tercapai, dan untuk aspek afektif terbatas karena orang tua yang lebih tau perkembangan tingkah laku anak di rumah.

Hal yang mendukung dan yang menghambat terlaksananya kolaborasi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan agama Islam berlandaskan hasil wawancara diketahui adalah tentang pemahaman orang tua dan guru terhadap pentingnya kerjasama itu sendiri, dukungan orang tua dan guru, dan komunikasi yang dilaksanakan.

Berlandaskan hasil wawancara, sudah semua orang tua sudah memahami betul pentingnya kolaborasi ini dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan agama Islam. Pendukung terlaksananya kolaborasi adalah komunikasi yang dilaksanakan oleh kedua belah pihak, yaitu keluarga dan sekolah. Lisan adalah media atau alat komunikasi yang sangat dominan dalam proses kehidupan. Pembelajaran adalah suatu proses komunikasi dalam aktivitas pendidikan. Komunikasi adalah proses pengiriman informasi dari satu pihak kepada pihak lain untuk tujuan tertentu. Komunikasi dikatakan efektif apabila komunikasi terjadi menimbulkan arus informasi dua arah, yaitu dengan munculnya *feedback* dari pihak penerima pesan tersebut berkomunikasi. Komunikasi memegang peran penting dalam pembelajaran karena sangat dipengaruhi oleh efektif tidaknya komunikasi yang terjadi. Di mana siswa memahami maksud pesan yang disampaikan oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan.⁶

Simpulan

Kolaborasi atau kerjasama yang dilakukan oleh orang tua dan guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah dengan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran, saling mendukung, saling memotivasi, beribadah bersama, menciptakan suasana yang aman dan nyaman, mendongeng atau bercerita dan sholat berjama'ah. Adapun kegiatan Parenting, pertemuan di awal semester, komunikasi, paguyuban orang tua siswa (POS)/forum komunikasi, hari konsultasi orang tua dan buku penghubung/lembar ceklis kegiatan adalah kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh orang tua dan guru yang juga secara tidak langsung menunjang pencapaian tujuan pendidikan agama Islam. Hal yang mendukung dan yang menghambat terlaksananya kolaborasi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan agama Islam berlandaskan hasil wawancara diketahui adalah tentang pemahaman orang tua

⁶Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 266.

dan guru terhadap pentingnya kerjasama itu sendiri, dukungan orang tua dan guru, dan komunikasi yang dilaksanakan

Daftar Pustaka

- Ahsani, Muhammad, "Studi Komparasi Pemikiran Thomas Lickona dan Abdullah Nashih Ulwan tentang Pendidikan Karakter Keluarga dan Sekolah" *Jurnal Didaktika Religia* Volume 2, No. a Tahun 2014
- Arends, Richard I., *Learning to Teach, Belajar untuk Mengajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Arifin, Muhammad, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978
- Arifin, M. Fahmi, "Model Kerjasama Tripusat Pendidikan dalam Pendidikan Karakter Siswa", *Jurnal MUALLIMUNA* Vol. 3, No. 1, Oktober 2017
- Barsihanor, "Kerjasama antara Sekolah dan Keluarga dalam Pendidikan Karakter", *Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1, No. 1 Oktober 2015
- Bisri, Hasan, *Kolaborasi Orangtua dan Guru dalam membentuk Karakter Disiplin dan Jujur pada Peserta didik (Studi Kasus pada Siswa Kelas 3 MIN Malang 2)*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Tesis tidak diterbitkan
- Brook, Jane, *The Process of Parenting (Edisi Kedelapan)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Buseri, Kamrani, *Pendidikan Keluarga dalam Islam*, Yogyakarta: Bina Usaha, 1990
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Nazarudin, Mgs., "Pola Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 2 Kota Palembang", *Intizar*, Volume 24 Nomor2, Desember 2018, h. 211
- Rudiansyah, Rizka, *Kerja Sama antara Sekolah dengan Keluarga dalam Pembinaan Akhlak Mulia Siswa*, Universitas Pendidikan Indonesia, Tesis tidak diterbitkan, 2016

Ruqaiyah dan Atiek Sismiati, *Profesi Kependidikan*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011

Salim, M. Haitami, *Pendidikan Agama dalam Keluarga: Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter*, Jokjakarta: Ar-ruzz Media, 2013

Sukaimi, Syafi'ah, "Peran Orang tua dalam Pembentukan Kepribadian Anak: Tinjauan Psikologi Perkembangan Islam:",

Suwatra, Ign. I Wayan, *Sosiologi Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014

Syafaat, Aat, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008

Manusiawi, Jakarta: Bumi Aksara, 2009

<http://sekolahalam.org/profile> diunduh pada hari Ahad, 11 Maret 2018